

ABSTRAK

Zharfa Maura Afriani

Teknik Pemeriksaan *Bone Survey* Pada Klinis *Multiple Myeloma* di Instalasi Radiologi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Jumlah lampiran depan 23, halaman 86, tabel 1, gambar 58, lampiran akhir 24

Latar Belakang : Salah satu modalitas pencitraan yang digunakan dalam mendeteksi lesi tulang akibat multiple myeloma adalah pemeriksaan bone survey. Bone survey merupakan serangkaian pemeriksaan radiografi sistematis terhadap kerangka tubuh untuk mengidentifikasi lesi litik atau kelainan tulang lainnya. Menurut Whitley et al., bone survey meliputi proyeksi AP *skull, whole-spine, chest, humerus, pelvis*, serta *lateral* pada *whole-spine* dan *humerus*. Di Instalasi Radiologi RSUD Panembahan Senopati Bantul digunakan proyeksi AP dan *lateral* pada *skull*, AP pada *thorakal, lumbal, pelvis, antebrachia, humerus, femur, dan cruris*. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui teknik bone survey di Instalasi Radiologi RSUD Panembahan Senopati Bantul serta alasan hanya menggunakan proyeksi AP pada *spine*, penggunaan proyeksi AP pada *lumbal* dan *pelvis*, serta alasan penambahan proyeksi AP pada *antebrachia, femur, dan cruris*.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden terdiri dari radiografer, dokter spesialis radiologi, dan dokter pengirim. Pengambilan data dilakukan pada bulan April–Mei 2025. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil Penelitian : Teknik pemeriksaan *bone survey* di RSUD Panembahan Senopati Bantul meliputi proyeksi PA dan *lateral skull, AP whole spine, AP pelvis, AP humerus bilateral, AP antebrachia bilateral, AP femur bilateral, dan AP cruris bilateral*. Tidak dilakukan proyeksi lateral pada spine dan humerus, serta terdapat penambahan proyeksi AP pada antebrachia, femur, dan cruris.

Kesimpulan : Teknik bone survey yang diterapkan meliputi proyeksi PA dan *late ral skull, AP whole spine, pelvis, humerus, antebrachia, femur, and cruris* secara *bilateral*. Tidak dilakukan proyeksi lateral pada spine dan humerus untuk menekan dosis radiasi, dan penambahan proyeksi AP pada antebrachia, femur, dan cruris ditujukan untuk evaluasi tulang panjang.

Kata Kunci: *Multiple Myeloma, Bone Survey*

Referensi : 22 Referensi (2016-2023)